

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dikatakan metode kuantitatif karena dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari hasil kuesioner yang diangkakan sehingga dalam penelitian ini berbentuk angka. Menurut Siyoto dan M. Ali (2015) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan tersruktur. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang akan dibagikan kepada Karyawan PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang.
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Misal lewat orang atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan. Data

sekunder antara lain dapat berupa buku atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik Penelitian Lapangan (Field Research). Teknik ini dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian untuk memperoleh data dan informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya lewat pesawat telepon.
2. Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang terjadi secara tersusun tanpa adanya komunikasi atau pertanyaan dengan subjek yang diteliti
3. Kuesioner Dalam melakukan penelitian ini peneliti memperoleh data melalui kuesioner yang akan di isi oleh karyawan PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang. Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada karyawan. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variable independent dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**  
**Alternative Jawaban Dengan Intrument Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Siyoto dan M. Ali (2015) populasi merupakan wilayah generelasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah 65 karyawan PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang.

#### 3.4.2 Sampel

Siyoto dan M. Ali (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik non probability sampling dengan metode sampling purposive untuk menentukan sampel dalam penelitian. Menurut Siyoto dan M. Ali (2015) Teknik non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan metode sampling purposive menurut Siyoto dan M. Ali (2015) adalah suatu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi

berdasarkan kriteria – kriteria tertentu yang telah ditentukan. Adapaun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebanyak 30 orang karyawan tetap di PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Dalam penelitian ini variabel bebas adalah disiplin kerja dan lingkungan kerja non fisik

#### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja karyawan

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**

#### **Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kinerja	Mangkunegara (2011) mengemukakan pengertian kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang karyawan karena telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan.	Kinerja adalah hasil yang diperoleh dari pencapaian kerja para karyawan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing karyawan dengan tujuan untuk memperoleh prestasi kerja, dan mencapai tujuan.	1. Kuantitas dari hasil 2. Kualitas dari hasil 3. Ketepatan waktu dari hasil 4. Kehadiran. Menurut bangun (2015)	Likert

Disiplin Kerja (X1)	Hasibuan (2015) kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tujuannya. Disiplin merupakan fungsi penting dalam sebuah organisasi karena semakin baik kedisiplinan pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya.	Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan karyawan mematuhi semua peraturan organisasi atau instansi dan norma – norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan wajib diterapkan dalam suatu organisasi dan instansi. dengan untuk mencapai dan mewujudkan tujuan organisasi dan instansi seoptimal mungkin.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran ditempat kerja</li> <li>2. Ketaatan pada peraturan kerja</li> <li>3. Ketaatan pada standar kerja</li> <li>4. Tingkat kewaspadaan tinggi</li> <li>5. Bekerja etis</li> </ol> <p>Menurut Hasibuan (2017).</p>	Likert
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	Menurut Sedarmayanti (2011) mengemukakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah suatu keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan antar sesama rekan kerja, ataupun hubungan antara atasan dengan bawahan	Lingkungan kerja non fisik adalah suatu hubungan baik dengan rekan kerja yaitu Kerjasama ataupun sikap saling tolong menolong, dan hubungan antar karyawan dengan atasan, yang dimana atasan memberikan motivasi, dan mengayomi serta mendengarkan karyawan yang ada dilingkunga kerja demi terciptanya hubungan yang harmonis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan yang harmonis</li> <li>2. Kesempatan untuk maju</li> <li>3. Keamanan dalam pekerjaan</li> </ol> <p>Menurut Soetjipto (2010)</p>	Likert

Sumber: Data Diolah, 2022

### 3.7 Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi  $r$  dari 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

1. Prosedur pengujian :  
Ho : Instrumen valid  
Ha : Instrumen tidak valid
2. Kriteria pengambilan keputusan :  
Jika probabilitas Sig sig < 0,05 maka Ho diterima  
Jika probabilitas Sig sig > 0,05 maka Ho ditolak

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach* dan penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, berikut ini kriteria pengujian:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten
3. Menentukan kesimpulan dan hasil.

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis *parametric*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS, Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis  
Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal  
H<sub>1</sub>: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas Sig < 0.05 maka Ho ditolak

Jika probabilitas Sig > 0.05 maka Ho diterima

### 3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat *Test for Linearity*. Prosedur Pengujian

#### 1. Rumusan Hipotesis

Ho: Model regresi berbentuk linear.

H<sub>1</sub>: Model regresi tidak berbentuk linear.

#### 2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
4. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
5. Penjelasan kesimpulan

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sujarweni (2018) menyatakan analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variable independent dan variable dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu disiplin kerja dan lingkungan kerja non fisik yang mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan spss. persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ et}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

X1 = Variabel independen (disiplin kerja)

X2 = Variabel independen (lingkungan kerja non fisik)

a = Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

##### 1. Pengaruh disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang.

Ha: disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang.

## 2. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja

Ho: lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang.

Ha: lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### 3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

#### **Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja**

Ho: disiplin kerja dan lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang.

Ha: disiplin kerja dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Tanjung Karang.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.